

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI), capaian pendidikan, pertumbuhan penduduk, perdagangan terbuka, dan Covid-19 terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita di enam negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, dan Filipina pada periode 2000-2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum FDI dan pendidikan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PDB per kapita, sedangkan pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif signifikan. Perdagangan terbuka dan Covid-19 menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan secara konsisten di seluruh model.

Analisis berdasarkan negara menunjukkan variasi pengaruh yang menarik. Di Indonesia, FDI dan pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap PDB per kapita, sementara Covid-19 menunjukkan dampak negatif. Di Malaysia, pertumbuhan penduduk dan perdagangan terbuka justru memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PDB per kapita. Singapura menunjukkan efek positif dari FDI, pendidikan, dan perdagangan terbuka, namun Covid-19 tidak signifikan. Thailand hanya menunjukkan pengaruh signifikan dari pendidikan, sedangkan variabel lainnya tidak signifikan. Vietnam menunjukkan efek positif signifikan dari FDI dan pendidikan, sedangkan variabel lain tidak signifikan. Di Filipina, FDI berpengaruh positif, sedangkan pertumbuhan penduduk dan perdagangan terbuka menunjukkan dampak negatif signifikan terhadap PDB per kapita.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel ekonomi terhadap PDB per kapita sangat bergantung pada karakteristik dan struktur ekonomi masing-masing negara. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang disesuaikan secara kontekstual untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di kawasan ASEAN.

Kata Kunci: FDI, Capaian Pendidikan, Pertumbuhan Penduduk, Perdagangan Terbuka, Covid-19, PDB per kapita, ASEAN.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Foreign Direct Investment (FDI), educational attainment, population growth, trade openness, and Covid-19 on Gross Domestic Product (GDP) per capita in six ASEAN countries: Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, Vietnam, and the Philippines, during the period 2000–2023. The analytical method employed is panel data regression using the Fixed Effect Model (FEM) approach. The results show that, in general, FDI and education have a positive and significant effect on GDP per capita, while population growth has a significant negative effect. Trade openness and Covid-19 exhibit positive but not consistently significant effects across all models.

Country-specific analysis reveals notable variations. In Indonesia, FDI and education positively and significantly affect GDP per capita, while Covid-19 has a negative impact. In Malaysia, population growth and trade openness have a significant negative influence. Singapore demonstrates positive effects from FDI, education, and trade openness, with Covid-19 being statistically insignificant. In Thailand, only education shows a significant impact, while other variables are not significant. Vietnam shows significant positive effects from FDI and education, while the other variables are not significant. In the Philippines, FDI has a positive influence, whereas population growth and trade openness significantly negatively affect GDP per capita.

These findings indicate that the impact of economic variables on GDP per capita is highly dependent on each country's characteristics and economic structure. Therefore, context-specific policies are needed to foster inclusive and sustainable economic growth in the ASEAN region.

Keywords: *FDI, educational attainment, Population Growth, Trade Openness, Covid-19, GDP per capita, ASEAN.*